BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini dijelaskan mengenai beberapa hal yakni, 1) latar belakang, 2) masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) definisi istilah, 5) manfaat penelitian, dan 6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa terdiri atas beberapa tataran gramatikal antara lain kata, frase, klausa, dan kalimat. Kata merupakan tataran terendah dan kalimat merupakan tataran tertinggi. Begitu pula ketika menulis teks pidato, kata merupakan kunci utama pembentuk teks pidato. Oleh karena itu, sejumlah kata dalam teks pidato harus dipahami agar ide maupun pesan dapat dimengerti.

penulis teks pidato memerlukan pengetahuan umum yang cukup luas karena pada dasarnya menulis teks pidato adalah menyusun ribuan pikiran yang dituangkan dalam kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat rangkaian kata-kata. Teks pidato yang baik, bahasanya harus tersusun dengan baik pula serta ide yang diuraikan jelas dengan pilihan kata yang tepat sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.

Menulis teks pidato dipelajari siswa di Sekolah Menengah Pertama melalui mata pelajaran bahasa indonesia. Di SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember pelajaran menulis teks pidato diberikan kepada siswa kelas IX pada semester pertama. Siswa diharapkan mampu menulis teks pidato dengan mengunakan kosakata yang bervariasi, efektif, dan jelas makna katanya.

Menulis sebuah teks pidato merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara terus menerus dan teratur (produktif) dan mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan (ekspresif). Oleh karena itu, keterampilan menulis atau mengarang teks pidato membutuhkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata serta makna kata yang jelas. Salah satu unsur penting dalam menulis teks pidato adalah penguasaan pemilihan kata yang tepat. Dan untuk dapat memilih kata yang tepat maka seseorang harus memahami makna kata-nya terlebih dahulu.

Pemahaman terhadap makna kata diperlukan agar pesan yang akan disampaikan dalam pidato dapat tersampaikan dengan jelas. Makna kata dapat mengalami perubahan searah dengan perkembangan zaman. Perubahan makna suatu kata terjadi, terkadang hampir tidak di sadari oleh pengguna bahasa itu sendiri. Seiring dengan perkembangannya kata banyak mengalami perubahan maknanya. Seperti dalam kalimat “Saya ingin menjadi *sarjana* pendidikan”. Kata *sarjana* yang pada mulanya berarti orang pandai atau cindekiawan dan sekarang kata itu hanya memiliki sebuah makna saja yaitu orang yang lulus dari perguruan tinggi. Sehingga sepandai apapun seseorang sebagai hasil dari belajar sendiri, kalau bukan tamatan perguruan tinggi maka tidak bisa disebut sebagai sarjana. Sebaliknya serendah berapapun indeks prestasi seseorang kalau dia sudah lulus perguruan tinggi dia akan di sebut dengan *sarjana.* Kata sarjana mengalami perubahan makna spesialisasi yaitu penyempitan makna. Dalam ilmu semantik terdapat 6 jenis perubahan makna kata yaitu generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, asosiasi, dan sinestesia.

Menurut Panggabean (2011 : 67) ada banyak sekali ditemukan kata-kata yang mengalami perubahan makna. Jenis perubahan makna yang paling dominan dalam harian seputar indonesia edisi 23 agustus – 6 september 2010 adalah perubahan makna generalisasi sebanyak 59% di susul dengan perubahan makna peyorasi sebanyak 12 % perubahan makna spesialisasi 9 % perubahan makna ameliorasi sebanyak 9 % dan perubahan makna total sebanyak 7 %. Hal tersebut juga ditemukan atau terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Jombang. Tingkat kesulitan siswa dalam menggunakan kata secara tepat pada teks pidatonya masih tergolong banyak.

Menurut peneliti jika hasil penelitian hanya disajikan dalam bentuk persentase maka deskripsi yang dihasilkan tidaklah sempurna. Hal ini yang menjadi salah satu alasan kenapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa tetapi pada teks pidato siswa yang secara pengalaman masih jauh rendah jika dibandingkan dengan para wartawan dan editor *koran harian seputar indonesia*. Dengan penyajian data dan analisa yang berbeda, di harapkan perubahan makna pada teks pidato siswa dapat terdeskripsikan dengan jelas.

Peneliti menyadari bahwa SMP Negeri 1 Jombang sudah memiliki laboratorium bahasa dan memiliki banyak prestasi yang cukup baik dalam menulis dan membaca teks pidato, tetapi siswa tetap menemukan kesulitan dalam menulis teks pidatonya. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Analisis Perubahan Makna Kata Pada Teks Pidato Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah perubahan makna kata pada teks pidato siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan perubahan makna kata pada teks pidato siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.4 Definisi Istilah

Guna menghindari kesimpangsiuran dalam menafsir istilah yang digunakan, yaitu:

1. perubahan makna kata

   Perubahan makna kata yang sebenarnya (denotatif) menjadi makna yang di maksud dalam teks pidato.

2. Teks pidato

   Teks pidato yang di tulis oleh siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang Jember.

3. Perubahan makna pada teks pidato

   Perubahan makna pada teks pidato adalah perubahan kata atau makna kata pada teks pidato. Makna kata dapat mengalami perubahan searah dengan perkembangan zaman. Ada 6 jenis perubahan makna kata yaitu generalisasi, spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, asosiasi, dan sinestesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan nantinya akan bermanfaat bagi peneliti, bagi sekolah dan siswa.

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami perubahan makna kata. Selain itu, peneliti juga mendapatkan pengalaman baru dalam melakukan penelitian sehingga termotivasi untuk membuat penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi sekolah

   Kegiatan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambahkan khazanah keilmuan bahasa khususnya tentang perubahan makna kata pada teks pidato siswa.

3. Bagi siswa

   Diharapkan penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memahami materi belajar jenis – jenis perubahan makna dan penelitian ini sebagai salah satu pengetahuan dalam membuat teks pidato yang benar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan mudah dan baik.

Ruang lingkup penelitian sangat penting dalam mendekatkan pada pokok permasalahan yang akan di bahas, sehingga tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kata yang makna sebenarnya mengalami perubahan dalam teks pidato sebagai fokus penelitian.
2) Siswa kelas IX A sebagai subjek penelitian.
3) SMP Negeri 1 Jombang kabupaten Jember sebagai lokasi penelitian.